

UPAYA MENINGKATKAN KINERJA GURU MENGAJAR PROFESIONAL MELALUI PEMBINAAN KONSEP PRESENTASI *POWER POINT* DI SDN JAAN 3 KECAMATAN GONDANG KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2017/2018

SRI SUHARTIWI

SD Negeri 3 JaanKecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk

ABSTRAK

Mengingat pentingnya penggunaan media dalam proses belajar mengajar, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan sekolah yang berhubungan dengan media, yang lebih khususnya adalah pengaruh penggunaan media presentasi *Power point* terhadap hasil kinerja guru selama proses belajar mengajar di SDN Jaan 3 Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2017/2018. Adapun lokasi penelitian yang penulis tetapkan adalah SD Binaan Pengawas di SDN Jaan 3 Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk Tahun pelajaran 2017/2018 dengan melibatkan 9 guru kelas. SDN Jaan 3 Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk ini juga di bawah pembinaan penulis. Dari analisis yang telah dilakukan diperoleh, Penggunaan media Presentasi *Power point* berpengaruh terhadap aktivitas guru mengajar dan hasil belajar siswa di SDN Jaan 3 Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2017/2018 dalam pengajaran mata pelajaran serta dengan membandingkan hasil siklus I dan II yang cukup signifikan. Berdasarkan pembahasan di atas terjadi peningkatan kinerja guru dalam mengajar secara profesional melalui pembinaan dalam konsep presentasi *power point*. Pada siklus I nilai rata-rata kinerja guru mengajar secara profesional sebesar **63%**, pada siklus II nilai rata-rata kinerja guru mengajar secara profesional sebesar **90%**, terjadi peningkatan **27%**. Hal ini membuktikan bahwa mutu mengajar guru dan peningkatan hasil belajar di SDN Jaan 3 Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2017/2018 pada mata pelajaran dengan menggunakan media Presentasi *Power point* menjadi lebih baik.

Kata Kunci : *Kinerja guru Mengajar, Pembinaan Konsep Presentasi Power point.*

PENDAHULUAN

Usaha-usaha untuk mempersiapkan guru menjadi profesional telah banyak dilakukan. Kenyataan menunjukkan bahwa tidak semua guru memiliki kinerja yang baik dalam melaksanakan tugasnya. “Hal itu ditunjukkan dengan kenyataan (1) guru sering mengeluh kurikulum yang berubah-ubah, (2) guru sering mengeluhkan kurikulum yang syarat dengan beban, (3) seringnya siswa mengeluh dengan cara mengajar guru yang kurang menarik, (4) masih belum dapat dijaminnya kualitas pendidikan sebagai mana mestinya” (Imron, 2000:5).

Salah satu upaya kepala sekolah dalam memajukan sekolah agar berkinerja baik yaitu dengan melakukan pembinaan kepada guru. Pembinaan tersebut dilakukan agar guru melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, efektif, dan efisien. Berbagai upaya dilakukan untuk meningkatkan kinerja guru yaitu melalui Forum Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), Kelompok Kerja Guru

(KKG), pengaturan lingkungan yang harmonis, suasana kerja yang kondusif, disiplin, penghargaan dan hukuman secara efektif dan penyediaan berbagai sumber belajar dan berbagai pelatihan lainnya baik bidang studi masing-masing maupun hal-hal lain sehingga guru dapat meningkatkan kinerjanya secara professional.

Berdasarkan hasil observasi awal di SDN Jaan 3 Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk diketahui bahwa dari evaluasi kepala sekolah menunjukkan kinerja guru mengajar secara professional hanya 10% dari semua guru 9 yang sesuai dengan indikator penilaian. Hal ini dapat dilihat dari disiplin kerja yang masih lemah, masih ada guru yang tidak hadir untuk melaksanakan proses belajar mengajar, tidak tepat waktu dalam melaksanakan proses belajar mengajar, adanya guru meninggalkan buku dikelas, guru cuek (tidak peduli), adanya guru yang tidak menggunakan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dalam melaksanakan proses belajar mengajar, tidak semua guru

mendapatkan kesempatan mengikuti kegiatan pelatihan dan tumpang tindihnya program tugas yang di berikan kepala sekolah, dan tidak adanya reward dan panisemen bagi guru.

Untuk memperbaiki kinerja guru mengajar secara profesional di SD Negeri 3 Jaan, peneliti mencoba mengembangkan salah satunya adalah dengan pembinaan konsep presentasi *power point*. Oleh karena itu dalam pembinaan dengan konsep presentasi *power point* untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien yang akan membantu mengurangi verbalisme, agar guru dan anak didik mudah memahami bahan pelajaran yang disajikan. Keberhasilan kegiatan belajar mengajar dapat diketahui dari hasil kinerja guru selama KBM dan hasil belajar siswa melalui angket dan kuisisioner serta evaluasi hasil belajar.

Berdasarkan pemaparan di atas peneliti mencoba memecahkan permasalahan dengan melaksanakan penelitian tindakan sekolah dengan judul: “Upaya Meningkatkan Kinerja Guru Mengajar Profesional Melalui Pembinaan Konsep Presentasi *Power point* Di SDN Jaan 3 Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2017/2018”.

Rumusan Masalah

1. Apakah pelaksanaan kegiatan melalui pembinaan konsep presentasi *power point* dapat meningkatkan kinerja guru mengajar profesional di SDN Jaan 3 Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk tahun pelajaran 2017/2018?
2. Bagaimana pengaruh pelaksanaan kegiatan melalui pembinaan konsep presentasi *power point* dalam meningkatkan kinerja guru mengajar profesional di SDN Jaan 3 Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk tahun pelajaran 2017/2018?

Tujuan Penelitian

1. Ingin mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan melalui pembinaan konsep presentasi *power point* dapat meningkatkan kinerja guru mengajar profesional di SDN Jaan 3 Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk tahun pelajaran 2017/2018.

2. Ingin mendeskripsikan pengaruh pelaksanaan kegiatan melalui pembinaan konsep presentasi *power point* dalam meningkatkan kinerja guru mengajar profesional di SDN Jaan 3 Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk tahun pelajaran 2017/2018.

Kinerja Guru

Menurut Husaini Usman (2010: 487), mengemukakan bahwa kinerja (*performance*) merupakan hasil kerja dan kemajuan yang telah dicapai seseorang dalam bidang tugasnya. Menurut Wahjosumidjo (2002: 430) dikatakan bahwa kinerja merupakan sumbangan secara kualitatif dan kuantitatif yang terukur dalam rangka membantu tercapainya tujuan kelompok dalam suatu unit kerja. Abdul Munir (2008: 31) mengatakan bahwa kinerja adalah hasil kerja berdasarkan penilaian tentang tugas dan fungsi jabatan sebagai pendidik, manajer lembaga pendidikan, administrator, supervisor, innovator, dan motivator ataupun yang penilaiannya dilaksanakan oleh suatu institusi tertentu, baik lembaga internal maupun eksternal.

Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru

Usaha yang dilakukan terkait dengan peningkatan Profesionalisme Guru adalah melalui kegiatan penataran, lokakarya, seminar, atau melalui kegiatan ilmiah lainnya. Atau dilakukan secara informal melalui media massa televisi, radio, Koran majalah maupun publikasi lainnya. Kegiatan ini selain dapat meningkatkan profesionalisme guru, juga dapat menambah pengetahuan dan ketrampilan.

Pembinaan Konsep Presentasi *Power point*

Proses Belajar Mengajar (PBM) seringkali dihadapkan pada materi yang abstrak dan di luar pengalaman peserta didik sehari-hari khususnya sehingga materi menjadi sulit diajarkan guru dan sulit dipahami peserta didik terlebih lagi bagi anak berkebutuhan khusus yang kurang bisa menerima informasi yang abstrak. Visualisasi adalah salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengonkritkan sesuatu yang abstrak. Gambar dua dimensi atau model tiga dimensi adalah visualisasi yang sering dilakukan dalam PBM.

Dengan program ini, dapat menjelaskan ide atau gagasan kepada orang lain seperti guru, teman-teman, atau orang tua secara efektif sehingga materi yang kita sampaikan akan lebih jelas, menarik, mudah dipahami dan praktis. Karena program ini dapat memberikan gambar dan warna yang menarik pada lembar presentasi, serta penyusunnya dengan rapi.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian Tindakan Sekolah

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian sekolah dengan pendekatan bersifat kualitatif yaitu penelitian yang berusaha menangkap gejala secara holistik kontekstual melalui pengumpulan data dari subjek yang diteliti sebagai sumber langsung dengan instrumen kunci peneliti sendiri, yaitu peneliti merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya. Dengan metode penelitian kualitatif ini peneliti ingin mengungkapkan bagaimana upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru mengajar profesional melalui pembinaan konsep presentasi *power point* di SDN Jaan 3 Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2017/2018. Selain itu peneliti juga ingin mengungkapkan bagaimana melalui pembinaan konsep presentasi *power point*, guru menjadi lebih paham dalam melaksanakan dalam proses belajar mengajar.

Sesuai dengan judul penelitian tindakan sekolah di atas, maka yang menjadi fokus subjek penelitian ini adalah guru di SDN Jaan 3 Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk. Selama penelitian tersebut peneliti mengumpulkan data awal, menyusun program supervisi, pelaksanaan supervisi, analisis, dan tindak lanjut, dengan subjek penelitian adalah guru SDN Jaan 3 Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk dalam hal ini menilai kinerja guru dalam mengajar secara profesional melalui konsep presentasi *power point*.

Kegiatan penelitian tindakan sekolah ini sesuai jadwal penelitian, maka pelaksanaannya dilaksanakan beberapa siklus. Siklus-siklus itu merupakan rangkaian yang saling berkelanjutan, maksudnya siklus kedua merupakan kelanjutan

dari siklus pertama. Setiap siklusnya selalu ada persiapan tindakan, pelaksanaan tindakan, pemantauan dan evaluasi, dan refleksi. Deskripsi penelitian tindakan itu sebagai berikut terdiri atas beberapa tahap, yaitu : 1) Perencanaan. 2) Pelaksanaan. 3) Pengamatan. 4) Refleksi.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik yaitu : 1) Wawancara. 2) Observasi. 3) Studi dokumentasi.

Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Menurut Sugiyono (2009:246) kegiatan yang dilakukan yaitu data reduction, data display dan *conclusion drawing/verification*. Data yang telah diperoleh dari lapangan, kemudian diolah agar lebih sederhana. Kegiatan analisis data yang dilakukan yaitu : 1) Reduksi data. 2) Penyajian data. 3) Penarikan kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Siklus I

Perencanaan. Adapun perencanaan yang akan digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut: 1) Merumuskan masalah yang akan dicari solusinya. Dalam penelitian ini masalah yang akan dicari solusinya adalah guru belum terkinerja dalam meningkatkan keprofesionalan. 2) Merumuskan tujuan penyelesaian masalah/tujuan menghadapi tantangan/tujuan melakukan inovasi/tindakan. Dalam penelitian ini peneliti mengambil rencana untuk melakukan tindakan dengan menumbuhkan kinerja guru dalam pengembangan keprofesionalan. 3) Merumuskan indikator keberhasilan dalam menumbuhkan kinerja guru pada pengembangan keprofesionalan. Indikator keberhasilan penerapan tindakan ini peneliti tetapkan sebesar 75%. 4) Merumuskan langkah-langkah kegiatan penyelesaian melakukan tindakan. Langkah-langkah yang diambil adalah melakukan sosialisasi kepada para guru mengenai penelitian yang

akan dilaksanakan, serta menyampaikan tujuan dari penerapan tindakan yang dilakukan oleh peneliti. 5) Peneliti melakukan identifikasi rendahnya kinerja guru dalam mengajar secara profesional melalui presentasi *power point*. 6) Mengidentifikasi metode pengumpulan data yang akan digunakan. Metode pengumpulan data yang diambil oleh penulis merupakan data kualitatif melalui observasi, studi dokumen dan pengamatan serta wawancara kepada guru mengenai kinerja untuk meningkatkan profesionalismenya. 7) Penyusunan instrumen pengamatan dan evaluasi.

Pelaksanaan Tindakan. Pelaksanaan penelitian tindakan sekolah ini dilaksanakan melalui beberapa kegiatan, antara lain : 1) Memberikan informasi tentang tujuan kepala sekolah dalam rangka pembinaan profesionalisme guru melalui presentasi *power point*. 2) Tanya jawab permasalahan dari masing-masing guru tentang kinerja guru yang perlu ditingkatkan. 3) Perencanaan pembelajaran yang dibuat guru dianalisis oleh peneliti yang berupa program tahunan, program semester, silabus dan RPP. Hal tersebut dapat dicermati bahwa di dalamnya memuat beberapa komponen yang meliputi program tahunan, menghitung jumlah minggu efektif, program semester, alokasi waktu, silabus dan RPP. 4) Kepala sekolah melakukan pengawasan dan pemantauan secara rutin dan terus menerus dengan memeriksa perencanaan pembelajaran yang dibuat guru dengan melihat bukti fisik berupa silabus, RPP, satuan pelajaran dan lainnya. 5) Kepala sekolah melengkapi fasilitas yang mendukung pembelajaran melalui presentasi *power point* seperti laptop, viewer, sound dan lain-lain.

Pengamatan dan Evaluasi. Hasil pengamatan pada siklus I ini dapat dideskripsikan sebagai berikut: 1) Kemampuan guru dalam menyusun konsep *power point* masih rendah dan terlihat masih gagap dan bingung dalam mempresentasikan. 2) Aktifitas pembelajaran di kelas masih terlihat kurang kondusif dan terlihat masih terlihat ramai. 3) Materi yang disajikan terlalu panjang, sehingga inti pembelajaran belum maksimal

Berdasarkan hasil pengamatan mengenai kinerja guru mengajar profesional melalui

pembinaan konsep presentasi *power point* diperoleh data sebagai berikut:

Hasil Penilaian Kinerja Guru Mengajar Profesional Melalui Pembinaan Konsep Presentasi *Power Point* Pada Siklus I Di SD Negeri 3 Jaan Semester I Tahun Pelajaran 2017-2018 : 1 orang guru memperoleh skor 55; 3 orang guru memperoleh skor 60; 1 orang guru memperoleh skor 62; 2 orang guru memperoleh skor 65; 1 orang guru memperoleh skor 70; dan 1 orang guru memperoleh skor 75. Rata-rata skor 63%.

Dari data di atas menyatakan bahwa pada siklus I rata-rata kinerja guru yang sudah melaksanakan konsep presentasi *power point* mencapai 63%. Hal tersebut berarti secara keseluruhan, Guru di SDN Jaan 3 Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk belum dinyatakan tuntas atau berhasil dalam melaksanakan pembelajaran yang diharapkan peneliti yaitu sebesar 75. Akan tetapi sudah terlihat adanya semangat dan termotivasinya guru-guru di SDN Jaan 3 Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk dengan adanya upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru.

Refleksi. Refleksi tindakan pada siklus I lebih difokuskan untuk mencari permasalahan yang terjadi pada tindakan siklus I. Maka dalam pembelajaran ditemukan permasalahan sebagai berikut : 1) Hasil penilaian kinerja guru yang melaksanakan konsep presentasi *power point* baru memperoleh rata-rata 63%. 2) Secara umum guru di SDN Jaan 3 Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk belum mencapai ketuntasan dalam aktifitas dan kinerjanya, dimana kriteria ketuntasan yang harus dipenuhi oleh setiap guru sebesar 75. 3) Pelaksanaan kegiatan pembinaan konsep presentasi *power point* yang dilakukan peneliti terhadap guru SDN Jaan 3 Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk cukup mengalami kenaikan karena guru termotivasi

Dari hasil refleksi dapat diambil suatu kesimpulan bahwa peningkatan kinerja guru mengajar secara profesional perlu dikembangkan lagi pada siklus II.

Siklus II

Perencanaan. Adapun perencanaan yang akan digunakan dalam penelitian adalah sebagai

berikut: 1) Merumuskan refleksi pada siklus I untuk dicari solusi masalahnya. Dalam penelitian ini masalah yang akan dicari solusinya adalah guru belum terkinerja dalam meningkatkan keprofesionalan. 2) Merumusan tujuan penyelesaian masalah/tujuan menghadapi tantangan/tujuan melakukan inovasi/tindakan. Dalam penelitian ini peneliti mengambil rencana untuk melakukan tindakan dengan menumbuhkan kinerja guru dalam pengembangan keprofesionalan. 3) Merumusan indikator keberhasilan dalam menumbuhkan kinerja guru pada pengembangan keprofesionalan. Indikator keberhasilan penerapan tindakan ini peneliti tetapkan sebesar 75%. 4) Merumusan langkah-langkah kegiatan penyelesaian melakukan tindakan. Langkah-langkah yang diambil adalah melakukan sosialisasi kepada para guru mengenai penelitian yang akan dilaksanakan, serta menyampaikan tujuan dari penerapan tindakan yang dilakukan oleh peneliti. 5) Peneliti melakukan identifikasi rendahnya kinerja guru dalam mengajar secara profesional melalui presentasi *power point*. 6) Mengidentifikasi metode pengumpulan data yang akan digunakan. Metode pengumpulan data yang diambil oleh penulis merupakan data kualitatif melalui observasi, studi dokumen dan pengamatan serta wawancara kepada guru mengenai kinerja untuk meningkatkan keprofesionalannya. 7) Penyusunan instrumen pengamatan dan evaluasi.

Pelaksanaan Tindakan. Pelaksanaan penelitian tindakan sekolah ini dilaksanakan melalui beberapa kegiatan, antara lain : 1) Memberikan informasi tentang tujuan kepala sekolah dalam rangka pembinaan profesionalisme guru melalui presentasi *power point*. 2) Tanya jawab permasalahan dari masing-masing guru tentang kinerja guru yang perlu ditingkatkan. 3) Perencanaan pembelajaran yang dibuat guru dianalisis oleh peneliti yang berupa program tahunan, program semester, silabus dan RPP. Hal tersebut dapat dicermati bahwa di dalamnya memuat beberapa komponen yang meliputi program tahunan, menghitung jumlah minggu efektif, program semester, alokasi waktu, silabus dan RPP. 4) Kepala sekolah melakukan pengawasan dan pemantauan secara rutin dan terus menerus dengan memeriksa perencanaan

pembelajaran yang dibuat guru dengan melihat bukti fisik berupa silabus, RPP, satuan pelajaran dan lainnya. 5) Kepala sekolah melengkapi fasilitas yang mendukung pembelajaran melalui presentasi *power point* seperti laptop, viewer, sound dan lain-lain.

Pengamatan dan Evaluasi. Berdasarkan hasil pengamatan mengenai kinerja guru mengajar profesional melalui pembinaan konsep presentasi *power point* diperoleh data sebagai berikut:

Hasil Penilaian Kinerja Guru Mengajar Profesional Melalui Pembinaan Konsep Presentasi *Power Point* Pada Siklus II Di SD Negeri 3 Jaan Semester I Tahun Pelajaran 2017-2018 : 1 orang guru memperoleh skor 79; 1 orang guru memperoleh skor 80; 2 orang guru memperoleh skor 82; 2 orang guru memperoleh skor 85; 1 orang guru memperoleh skor 86; 1 orang guru memperoleh skor 88; dan 1 orang guru memperoleh skor 90. Rata-rata skor 90%.

Dari data di atas menyatakan bahwa pada siklus II rata-rata kinerja guru yang sudah melaksanakan konsep presentasi *power point* mencapai 90%. Hal tersebut berarti secara keseluruhan, Guru di SDN Jaan 3 Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk dinyatakan tuntas atau berhasil dalam melaksanakan pembelajaran yang diharapkan peneliti yaitu sebesar 75. Terlihat adanya semangat dan termotivasinya guru-guru di SDN Jaan 3 Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk dengan adanya upaya kepala sekolah dalam pembinaan meningkatkan kinerja guru.

PEMBAHASAN

Pembelajaran merupakan hal yang paling pokok dalam sebuah lembaga pendidikan atau sekolah. Guru adalah orang yang langsung berada di kelas dan melaksanakan pembelajaran. Guru harus memiliki kinerja yang bagus agar tujuan sekolah tercapai, untuk itu guru juga harus membuat perencanaan yang matang, melaksanakan pembelajaran dengan baik sesuai dengan perencanaan, melaksanakan evaluasi pembelajaran dan mampu berkomunikasi dengan baik. Selain itu, juga yang tidak kalah penting yaitu kedisiplinan guru dalam merencanakan pembelajaran yang berkualitas.

Kinerja guru ternyata juga dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya yaitu kepemimpinan kepala sekolah. E. Mulyasa (2002: 111) mengatakan bahwa “kepala sekolah harus mampu melakukan berbagai pengawasan dan pengendalian untuk meningkatkan kinerja tenaga kependidikan sebagai kontrol agar kegiatan pendidikan terarah pada tujuan”. Kepala sekolah harus memantau guru, melihat bagaimana kinerja gurunya dan dengan upaya apa saja kebutuhan dalam pembelajaran agar kinerja guru bisa menjadi lebih baik.

Dari penjabaran di atas terlihat guru sudah mampu melaksanakan instruksi yang diberikan oleh peneliti, dimana hasil penilaian kinerja guru pada siklus II ini diperoleh rata-rata sebesar 90% dengan predikat Amat Baik (A). Maka dengan demikian kinerja guru mengajar profesional melalui pembinaan konsep presentasi *power point* sudah mencapai kriteria ketuntasan yang diharapkan sebesar 75. Sehingga penelitian tindakan sekolah ini dikatakan telah berhasil.

Secara umum seluruh Guru di SDN Jaan 3 Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk telah terjadi peningkatan kinerja mengajar profesional melalui pembinaan konsep presentasi *power point* dalam aktifitas pembelajaran. pada siklus I setelah melalui upaya kepala sekolah dalam kinerja guru mengalami kenaikan dengan rata-rata mencapai 63%. Kemudian pada siklus II ini peneliti sudah mendapatkan kenaikan yang cukup signifikan dimana jumlah yang diperoleh rata-rata mencapai 90%.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Peran kepala sekolah dalam pelaksanaan pembinaan terhadap kinerja guru sudah berjalan di SDN Jaan 3 Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk. Hal ini ditandai dengan berbagai usaha yang dilakukan dalam kegiatan pembinaan yang

dilaksanakan antara lain: pengawasan kinerja, pembinaan disiplin, pemberian motivasi, pemberian penghargaan, dan pelaksanaan pelatihan. Program pembinaan yang telah dijalankan oleh kepala sekolahnya sudah cukup baik, setiap usaha pembinaan yang ada telah dilaksanakan.

2. Kegiatan pengawasan dilakukan oleh kepala sekolah secara langsung dengan mengunjungi guru di kantor dan di kelas, juga penggunaan supervisi sebagai bagian dari pengawasan. Dalam pelaksanaan pengawasan juga melibatkan guru, pimpinan sekolah yang lain juga siswa itu sendiri.
3. Proses penilaian dilakukan secara berkala, penilaian meliputi kehadiran, cara mengajar, administrasi guru, dan prestasi siswa itu sendiri, yang di serahkan setiap akhir semester berbentuk raport.

Saran

1. Bagi para guru, untuk lebih mendalami dan meningkatkan kualitas lagi dalam kemampuan dalam kegiatan pembelajaran, baik dengan searching di internet, belajar metode baru, dan lainnya, sehingga dapat mengikuti perkembangan dunia pendidikan khususnya penggunaan media *power point*
2. Bagi Kepala sekolah, dalam pelaksanaan pembinaan yang dilakukan sekolah dimulai dengan pembuatan sebuah program pembinaan yang berkesinambungan baik jangka pendek maupun jangka panjang, dan penetapan prioritas. Selain itu sekolah juga dapat menjalankan kerjasama dengan instansi pendidikan yang lain.
3. Dalam pelaksanaan pelatihan, khususnya pelatihan yang diadakan diluar sekolah, pihak sekolah merotasi guru-guru yang akan mengikuti pelatihan tersebut, sehingga seluruh guru akhirnya merasakan pelatihan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Munir. (2008). *Menjadi Kepala Sekolah Efektif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Bada Ibrahim Adegboyego 2012. *Correlates of Supervisory Strategies and Quality* Benny.

- Dwi Siswoyo, dkk. (2008). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- E.Mulyasa. 2007. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Husaini Usman. (2010). *Manajemen: Teori Praktik dan Riset Pendidikan (Edisi Tiga)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Imron, Ali. 2000. *Pembinaan Guru Di Indonesia*. Malang: Pustaka Jaya.
- Ismail, M. I. 2010. *Kinerja dan kompetensi guru dalam pembelajaran*. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 13(1)
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Susilo Martoyo. (2000). *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi 3*. Yogyakarta: BPFE.
- Wahjosumidjo. (2002). *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya Ed.1 Cet.3*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.